

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI YAYASAN PANTI ASUHAN LENTERA HATI

Mukti Prasaja¹, Imelia Miesye², Linda Lusiana³

Politeknik Negeri Madiun^{1,2,3}

Email : mukti_prasaja@pnm.ac.id¹

ABSTRACT

The purpose of this activity is to improve good financial reporting and in accordance with the standards used for the Lentera Hati Orphanage Foundation. The background of the problem is that in recording the finances of the Lentera Hati Orphanage Foundation, it is still simple, namely only recording incoming receipts from donors and expenses for its daily operations. Therefore, through this community service activity, it will provide socialization and assistance in the preparation of financial statements based on ISAK 35 and PSAK on financial reporting of non-profit entities. This activity is carried out through socialization and education, questions and answers, and assistance in the preparation of financial statements. The result of this service activity is that the Foundation has prepared financial statements for the 1st quarter of 2024 based on PSAK 45 including comprehensive income statements, reports on changes in net assets, financial position statements, cash flow statements and notes on financial statements. The impact of the program that has been implemented shows that this service is that the Foundation is able to prepare better financial reports and according to standards so that it can communicate to external parties related to organizational activities

Keywords: Financial Statement, Non-Profit Entity, ISAK 35

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pelaporan keuangan yang baik dan sesuai standar yang digunakan bagi Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati. Latar belakang permasalahannya adalah dalam melakukan pencatatan keuangan Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati masih sederhana yakni hanya mencatat penerimaan yang masuk dari donatur dan pengeluaran untuk operasional sehari-harinya. Oleh karena itu, melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memberikan sosialisasi dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dan PSAK tentang pelaporan keuangan entitas nonlaba. Kegiatan ini dilaksanakan melalui sosialisasi dan edukasi, tanya jawab, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah Yayasan telah menyusun laporan keuangan untuk triwulan 1 tahun 2024 yang berdasarkan PSAK 45 meliputi laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dampak dari program yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pengabdian ini adalah Yayasan mampu menyusun laporan keuangan yang lebih baik dan sesuai standar sehingga bisa menginformasikan kepada pihak eksternal berkaitan aktivitas organisasi

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Entitas Nonlaba, ISAK 35

Pendahuluan

Setiap entitas atau organisasi akan berjalan baik apabila dikelola dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku umum. Secara umum suatu organisasi diklasifikasikan menjadi beberapa kategori yakni organisasi laba dan organisasi nonlaba. salah satu contoh untuk organisasi nonlaba adalah Yayasan. Menurut Pamungkas et al., (2017) Yayasan adalah salah satu dari contoh organisasi nonlaba. Yayasan sebagai organisasi nonlaba, bergerak pada berbagai bidang misalkan pendidikan, Kesehatan, kemanusiaan dan lain

n sebagainya. Sumber dana untuk organisasi nonlaba diperoleh dari sumbangan dari anggota-anggota organisasi dan para donator lainnya yangmana tidak memiliki tujuan dalam memperoleh imbalan apapun (Sujarweni, 2015). Meskipun tidak berorientasi profit dan keuntungan, namun organisasi nonlaba tetap memerlukan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Begitupun Yayasan, sehingga tetap harus melaporkan keuangannya sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pengelolaan dana yang diperoleh. Selain itu apabila Yayasan membuat laporan keuangan, akan menjadi nilai tambah bagi organisasi dalam memberikan layanan yang terpercaya dan dapat dilanjutkan Kembali (Pratiwi et al., 2016).

Ketentuan anjuran untuk melaporkan pengelolaan keuangan Yayasan juga tertuang dalam Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan pada pasal 48 dan 49. Selanjutnya untuk pedoman penyusunan laporan keuangannya telah diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 tahun 2019 yang mana sebelumnya diatur pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 45 tahun 2011 Pelaporan Keuangan Entitas Nonlaba. Pada ISAK 35 telah membagi jenis laporan keuangan untuk organisasi nonlaba terdiri dari : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Berbagai hal yang berkaitan keuangan berkaitan uang yang masuk dan keluar haruslah dilaporkan pada laporan keuangan (Rahmawati & Puspasari, 2017). Oleh karena itu apabila sistem pengelolaan keuangan baik akan mampu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pada suatu organisasi.

Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati merupakan sebuah lembaga sosial, kemanusiaan, dan keagamaan yang menampung, mendidik dan merawat anak yatim, anak yatim piatu, dan anak terlantar dan penyantunan para lansia dhuafa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan bahwasannya Yayasan belum mengetahui pencatatan akuntansi sesuai ISAK-35 tentang pelaporan keuangan entitas Nonlaba. Yayasan Panti Asuhan Lentera hati hanya melakukan pencatatan keuangan sederhana yakni catatan para donator tetap dan tidak tetap. Selain itu juga mencatat pencatatan keuangan berdasarkan beban pengeluaran tiap bulannya. Dengan demikian sangat diperlukan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi Yayasan berdasarkan dengan PSAK 45.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan penulis dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Yayasan Panti Asuhan Lentera hati yang diadakan oleh jurusan

Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun. Adapun tahapan pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu antara lain :

1. Sosialisasi dan Edukasi

Pada tahap pertama, yaitu melakukan sosialisasi dan edukasi tentang penjelasan materi standar akuntansi ISAK 35 dan penerapan di Indonesia untuk entitas nonlaba berdasarkan standar dari Ikatan Akuntan Indonesia.

2. Tanya Jawab

Tahap kedua, yakni melaksanakan tanya jawab dengan para peserta untuk mengetahui hal-hal yang belum diketahui tentang penerapan laporan keuangan ISAK 35 pada entitas nonlaba.

3. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari program yang telah dijalankan dengan melakukan pendampingan untuk penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan dan sesuai dengan peraturan standar akuntansi berdasarkan ISAK 35.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2024 dengan lokasi kegiatan di Jl. Mpu Nuryo RT 22/04 Ds. Sewulan, Kec. Dagangan, Madiun. Peserta kegiatan ini adalah pengurus Yayasan Lentera Hati. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada program ini yaitu sosialisasi dan pendampingan kepada para pengurus yayasan melalui pendampingan pembuatan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada Yayasan Lentera hari yang dilaksanakan secara offline.

3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35 dilaksanakan dalam beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	27 Mei 2024	Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati
2.	Perencanaan program	3 Juni 2024	
3.	Edukasi pentingnya laporan keuangan bagi suatu organisasi	10 Juni 2024	
4.	Pelatihan tentang materi ISAK 35	10 Juni 2024	
5.	Pembahasan Laporan Keuangan : Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan	10 Juni 2024	

6.	Pendampingan Laporan Keuangan Yayasan	24 Juni 2024	
----	---------------------------------------	--------------	--

Hasil dan Pembahasan

4.1 Sosialisasi dan Edukasi

Pelaksanaan sosialisasi dan edukasi dilaksanakan melalui diskusi interaktif dengan pengurus yayasan dengan pemateri dan mahasiswa. Dalam diskusi tersebut dilakukan secara intensif untuk mengetahui pencatatan keuangan yang telah dilaksanakan apa saja dan permasalahan dalam pencatatan tersebut. Selanjutnya memberikan materi tentang laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang relevan dengan organisasi nonlaba yakni yayasan agar dalam pengelolaan keuangan sesuai dan informasi yang disajikan bermanfaat. Selain itu juga memberikan penguatan untuk urgensi pelaporan keuangan bagi organisasi dan manfaatnya.



Gambar 4.1 Diskusi Intensif Laporan Keuangan Entitas Nonlaba

4.2 Tanya Jawab

Peserta yang mana merupakan pengurus yayasan banyak yang bertanya berkaitan akun-akun yang harus dipakai dan laporan keuangan apa saja yang harus dibuat. Selanjutnya juga menanyakan bagaimana periodisasi pelaporan dilakukan. Untuk laporan yang harus dibuat berdasarkan ISAK 35 adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Selanjutnya periodisasi yang bisa dicatatkan bisa dibuat secara bulanan, triwulanan dan tahunan. Diharapkan Yayasan dapat melakukan pencatatan secara rutin bisa triwulanan dan tahunan, namun konsisten. Apalagi kalau jumlah donatur dalam satu bulan banyak maka bisa membuat laporan keuangan secara bulanan agar informasi yang disajikan bisa cepat dan akurat.

4.3 Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Setelah diberikan materi tentang laporan keuangan nonlaba yang didasarkan ISAK 35, pengurus yayasan dengan didampingi mahasiswa selanjutnya membuat laporan keuangan. Pencatatan keuangan pada Yayasan Lentera Hati hanya memiliki data donatur dan data inventaris yang dimiliki oleh yayasan. Kemudian para pengurus yayasan diarahkan untuk pembuatan laporan keuangan secara triwulanan mulai bulan Januari-Maret 2024. Adapun untuk hasil penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yakni sebagai berikut :

a. Laporan Penghasilan Komprehensif (Aktivitas)

Laporan Keuangan:

1. Laporan Penghasilan Komprehensif

Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati
Laporan Penghasilan Komprehensif
Periode Januari - Maret 2024

Nomor Akun	Nama Akun	Jumlah
Tanpa Pembatasan		
410	PENDAPATAN	
411	Sumbangan Tanpa Pembatasan	Rp 62.502.000,00
	Total Pendapatan	Rp 62.502.000,00
510	BEBAN	
511	Beban Listrik	Rp 900.000,00
512	Beban Air	Rp 330.000,00
513	Beban Konsumsi	Rp 27.900.000,00
514	Beban Transportasi	Rp 750.000,00
515	Beban Uang Saku	Rp 9.765.000,00
516	Beban Kebutuhan Anak Panti	Rp 4.857.000,00
517	Beban Peralatan Sekolah	Rp 1.600.000,00
518	Beban Sandang	Rp 1.650.000,00
519	Beban Perawatan Inventaris	Rp 1.600.000,00
520	Beban Alat Tulis Kantor	Rp 750.000,00
521	Beban Honor	Rp 10.350.000,00
522	Beban Kesehatan	Rp 1.320.000,00
523	Beban Lain-Lain	Rp 730.000,00
	Total Beban	Rp 62.502.000,00
	Surplus/Defisit	Rp -
Dengan Pembatasan		
	PENDAPATAN	
	Pendapatan dari Donatur	-
		-
	BEBAN	
	-	Rp -
	Surplus/Defisit	Rp -
	Penghasilan Komprehensif Lain	Rp -
	Total Penghasilan Komprehensif	Rp -

Gambar 4.2 Laporan Penghasilan Komprehensif (Aktivitas)
Sumber : Data diolah, 2024

Pada laporan penghasilan komprehensif menginformasikan aktivitas keuangan baik yang masuk dan keluar dari Yayasan Lentera hati pada triwulan 1 tahun 2024 menghasilkan total penghasilan komprehensif 0. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh oleh donatur

digunakan semuanya untuk memenuhi keperluan dan kebutuhan dari Yayasan misalkan untuk uang saku, peralatan sekolah, sandang dan lain-lain bagi anak panti.

b. Laporan Perubahan Aset Neto

Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati
Laporan Perubahan Aset Neto
Periode Januari - Maret 2024

Nomor Akun	Nama Akun	Jumlah
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
311	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 217.020.000,00
	Surplus tahun berjalan	Rp -
	Saldo Akhir	Rp 217.020.000,00
Aset Neto dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
312	Aset Neto dengan Pembatasan	Rp 475.500.000,00
	Surplus tahun berjalan	Rp -
	Saldo akhir	Rp 475.500.000,00
	Total Aset Neto	Rp 692.520.000,00

Gambar 4.3 Laporan Perubahan Aset Neto
Sumber : Data diolah, 2024

Laporan perubahan aset neto adalah laporan yang memberikan informasi tentang peningkatan atau penurunan modal atau aset neto (Dewi Ni Kadek Indah Praba & Herawati Nyoman Trisna, 2023). Berdasarkan ISAK 35 Laporan Perubahan Aset Neto dibagi menjadi aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto yang tidak mempunyai batasan terhadap aset tersebut misalkan sumbangan. Sementara itu aset neto dengan pembatasan adalah aset neto yang mempunyai jangka waktu tertentu dalam pemanfaatannya. Berdasarkan gambar 4.3 nilai aset neto tanpa pembatasan pada triwulan 1 2024 memiliki surplus nilai Rp. 217.020.200. Selanjutnya untuk nilai aset neto dengan pembatasan pada triwulan 1 2024 memiliki surplus nilai Rp. 475.500.000 sehingga total aset neto adalah Rp. 692.520.000.

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan pada Yayasan Lentera Hati pada triwulan 1 tahun 2024 mempunyai jumlah asset Rp. 692.520.000. Selanjutnya untuk nilai dari total asset neto adalah Rp. 692.520.000. Yayasan tidak memiliki liabilitas, sehingga pada laporan posisi keuangan tidak dimunculkan dan nilainya nol.

Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati
Laporan Posisi Keuangan
Periode Januari - Maret 2024

ASET		
ASET LANCAR		
Kas	Rp103.250.000,00	
Jumlah Aset Lancar		Rp103.250.000,00
ASET TIDAK LANCAR		
Tanah	Rp150.000.000,00	
Bangunan	Rp300.000.000,00	
Kendaraan	Rp34.000.000,00	
Peralatan Yayasan	Rp105.270.000,00	
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp589.270.000,00
Jumlah Aset		Rp692.520.000,00
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Jangka Pendek	Rp-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		Rp-
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Jangka Panjang	Rp-	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		Rp-
ASET NETO		
Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp217.020.000,00	
Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp475.500.000,00	
Jumlah Liabilitas & Aset Neto		Rp692.520.000,00

Gambar 4.4 Laporan Posisi Keuangan
Sumber : Data diolah, 2024

d. Laporan Arus Kas

Pada laporan arus kas memiliki tiga informasi yakni arus kas dari aktivitas operasional misalkan pendapatan dan beban, arus kas dari aktivitas investasi yakni pengeluaran untuk pembelian peralatan serta aktivitas pendanaan yang berasal dari pinjaman dari Lembaga keuangan. Adapun untuk rinciannya disajikan pada gambar berikut :

Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati		
Laporan Arus Kas		
Periode Januari - Maret 2024		
Aktivitas Operasi		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi		
Penerimaan:		
Kas dari Sumbangan Tanpa Pembatasan		Rp 62.502.000,00
Pengeluaran:		
Kas untuk listrik	-Rp 900.000,00	
Kas untuk air	-Rp 330.000,00	
Kas untuk konsumsi	-Rp 27.900.000,00	
Kas untuk transportasi	-Rp 750.000,00	
Kas untuk uang saku	-Rp 9.765.000,00	
Kas untuk kebutuhan anak panti	-Rp 4.857.000,00	
Kas untuk peralatan sekolah	-Rp 1.600.000,00	
Kas untuk sandang	-Rp 1.650.000,00	
Kas untuk perawatan inventaris	-Rp 1.600.000,00	
Kas untuk ATK	-Rp 750.000,00	
Kas untuk honor	-Rp 10.350.000,00	
Kas untuk biaya kesehatan anak panti	-Rp 1.320.000,00	
Kas untuk kebutuhan lainnya	-Rp 730.000,00	
Jumlah Pengeluaran Kas Aktifitas Operasi		-Rp 62.502.000,00
Kas Neto dari Aktivitas Operasi		Rp -
Aktivitas Investasi	Rp -	
Aktivitas Pendanaan	Rp -	
Kenaikan (Penurunan) Neto Dalam Kas Dan Setara Kas		Rp -
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode		Rp 103.250.000,00
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode		Rp 103.250.000,00

Gambar 4.5 Laporan Arus Kas

Berdasarkan gambar 4.5 untuk nilai dari arus kas aktivitas operasional memiliki nilai Rp. 62.502.000, sementara untuk aktivitas investasi dan pendanaan tidak ada.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Januari – Maret 2024

A. Dasar penyusunan laporan keuangan

Penyusunan laporan keuangan YAYASAN PANTI ASUHAN LENTERA HATI berdasarkan ISAK - 35 tentang penyajian laporan keuangan.

B. Penerimaan keuangan

Penerimaan terdiri atas Donatur Tetap dan Donatur Tidak Tetap.

C. Pengeluaran keuangan

Pengeluaran terdiri atas Listrik, Air, Konsumsi Anak Panti, Transportasi Anak Panti, Uang Saku Anak Panti, Kebutuhan Anak Panti, Peralatan Sekolah, Kebutuhan Sandang, Perawatan Inventaris, Pembelian ATK, Honor Pengajar, Biaya Kesehatan Anak Panti, dan Pengeluaran atau Kebutuhan Lain-Lain.

D. Akun kas

Saldo akun kas per 15 Januari 2024 sebesar **Rp 103.250.000**.

Saldo akun kas per 31 Maret 2024 sebesar **Rp 103.250.000**.

E. Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset Neto Tanpa Pembatasan adalah aset yang penggunaannya tidak dibatasi oleh pemberi sumber daya atau dari donatur.

Saldo akun aset neto tanpa pembatasan per 31 Maret 2024 sebesar **Rp 217.020.000**.

F. Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset Neto Dengan Pembatasan adalah aset yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya atau dari donatur.

Saldo akun aset neto dengan pembatasan Per 31 Maret 2024 sebesar **Rp 475.500.000**

Gambar 4.6 Catatan Atas Laporan keuangan

Sumber : Data diolah, 2024

Pada gambar 4.6 menyajikan catatan atas laporan keuangan untuk Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati dengan keterangan laporan telah disusun berdasarkan ISAK 35. Selanjutnya juga menginformasikan penerimaan dan pengeluaran dari operasional Yayasan. Selanjutnya untuk posisi saldo akun kas per 31 Maret 20204 sebesar Rp. 103.250.000. Sementara untuk aset neto tanpa pembatasan memiliki saldo Rp. 217.020.000 dan aset neto dengan pembatasan sebesar Rp. 475.500.000.

Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian Masyarakat berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati telah berjalan dengan baik dan lancar. Pengurus Yayasan sangat aktif dan antusias dalam mengikuti materi dan pendampingan laporan keuangan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Madiun. Yayasan Panti Asuhan Lentera Hati adalah organisasi nonlaba yang bergerak dibidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan sehingga dalam hal pelaporan keuangan harus mengacu pada ISAK 35.

Penyampaian materi dilakukan dengan diskusi intensif dengan para pengurus Yayasan untuk menggali pencatatan yang telah dilakukan dan memberikan penguatan dengan ISAK 35 sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba. Dalam pendampingan yang dilaksanakan telah menghasilkan laporan keuangan berupa laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan asset neto, laporan posisi keuangan, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah melakukan monitoring terhadap laporan keuangan yang telah disusun dan diharapkan dibuat secara berkelanjutan dan konsisten sehingga bisa memberikan informasi yang baik terhadap organisasi.

Daftar Pustaka

- Dewi Ni Kadek Indah Praba, & Herawati Nyoman Trisna. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 286–298.
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 (2019). <https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/pengesahan-isak-35-amendemen-psak-1-penyesuaian-tahunan-psak-1-dan-ppsak-13#gsc.tab=0>
- Pamungkas, B., Hastoni, H., & Poere, D. B. De. (2017). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan PSAK 45 Dan Implementasi PSAK 46 Di Lingkup Yayasan Kesatuan. *Jurnal Abdimas*, 1(1), 20–22. <https://lib.stiekesatuan.ac.id/index.php/abdimas/article/view/6>
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No 45 (2011). <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/32#gsc.tab=0>
- Pratiwi, D., Pravasanti, Y., & Afifah, K. (2016). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PENGELOLA KEUANGAN YAYASAN BADAN WAKAF AL-MUTAQIEN. *Budimas*, 02(0), 1–23.
- Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK ETAP dan Kualitas

Laporan Keuangan UMKM terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 49–62. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i1.510>

Sujarweni. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Pustaka Baru Press.

Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan (2001).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/44893>